

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Paradigma baru manajemen pendidikan sekolah menengah kejuruan menekankan pentingnya otonomi institusi yang berlandaskan pada akuntabilitas, evaluasi, dan akreditasi serta bermuara pada tujuan akhir peningkatan kualitas secara berkesinambungan. Di pihak lain, kecenderungan globalisasi, kebutuhan masyarakat dan tuntutan persaingan semakin ketat menuntut komitmen yang tinggi pada penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Pemahaman tersebut menegaskan perlunya sekolah untuk melaksanakan suatu manajemen mutu terpadu, termasuk didalamnya sistem manajemen mutu pendidikan yang menjamin agar mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat dipertahankan dan ditingkatkan sesuai dengan yang direncanakan. Pemanfaatan penjaminan mutu di lingkungan sekolah saat ini dipandang sebagai salah satu cara yang mampu mengurangi tingkat kesenjangan lulusan dengan tuntutan masyarakat maupun lembaga pendidikan yang lebih tinggi. Mekanisme pelaksanaan dan penggunaan jaminan mutu akan mampu memenuhi harapan dan juga jalan keluar dari problema lulusan apabila dilaksanakan atas dasar pengertian dan tanggung jawab bersama untuk mengutamakan kualitas.

Fenomena menarik dalam penyelenggaraan dunia pendidikan disekolah yang harus segera memperoleh respon bagi semua jenis sekolah terutama yang

terkait dengan penyiapan sekolah bertaraf internasional di era modern adalah tersediannya jaminan mutu sekolah saat ini sangat penting, namun ketersediaan model penjaminan mutu sekolah yang spesifik di Indonesia belum ada. Ada kecenderungan terutama pada sekolah menengah kejuruan memilih penjaminan mutu pada model ISO 9001:2008. Model ISO 9001 : 2008 yang berlaku saat ini, lebih fokus pada sistem manajemen berbasis proses (*process base*) yang lebih fleksibel terhadap modifikasi untuk menjamin kepuasan pelanggan. Keunggulan dari Sistem Manajemen ISO 9001:2008 ini adalah adanya sistem pengukuran kepuasan pelanggan, dibukanya saluran komunikasi pelanggan, pengukuran sistem kinerja, pengukuran output, item untuk *review* manajemen yang lebih baik, dan dipergunakannya audit internal sebagai rekomendasi proses *improvement*.

Implementasi sistem manajemen ISO 9001:2008 ini bertujuan (1) menciptakan ketahanan organisasi (*organization resilience*) yang memampukan organisasi dalam menghadapi kesulitan, kondisi krisis dan *turbulensi* bisnis; (2) menyesuaikan perubahan lingkungan (*conducive environment*) dengan penerapan, model operasi yang adaptif; (3) keseimbangan kinerja (*balanced performance*) dengan dukungan manusia unggulan dan strategi proses yang efektif; (4) yang paling utama adalah untuk menciptakan suatu *Open System* dari organisasi bisnis terkait dengan lingkungan pemilik yang banyak (*multiple proprietary environment*) yaitu konsumen individual, konsumen industri, masyarakat, *shareholder*, *stakeholder* dan terutama pelanggan.

Sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 merupakan sistem manajemen yang *open system*, karena dalam sistem ini, mencakup pula sistem saran, sistem operasi, sistem komunikasi, ruang diskusi, media inovasi dan sistem informasi yang lebih efektif yang memungkinkan organisasi untuk menangkap setiap peluang baru secara proaktif, mengkaji permintaan pasar baru secara efektif dan mengakomodasi kebutuhan konsumen secara adaptif. Sistem internal pendidikan adalah suatu sistem yang meliputi suatu proses simultan yang terdiri atas komponen sistem: *input*, *proses* dan *output*; atau sistem yang dimulai dari tujuan pendidikan sampai hasil belajar. Umum diketahui bahwa sistem internal pendidikan tersebut sama sekali tidak memberikan ruang bagi keterlibatan dunia usaha industri pada penyelenggaraan kegiatan pendidikan, ini tentu saja akan memberikan kesenjangan, karena dengan minimnya keterlibatan industri dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan (khususnya di SMK) maka baik sekolah maupun industri akan cenderung berjalan masing-masing. Sekolah-sekolah kejuruan mengabaikan bahwa fleksibilitas akademik bagi lulusan akan menyebabkan kesesuaian pengetahuan dan keterampilan dengan tuntutan perubahan pasar tenaga kerja (Sun, Ling 2010: 142). Hal ini menjadi menarik mengingat baik SMK maupun Dunia Usaha / Dunia Industri (DUDI) sebenarnya saling bergantung, dalam konteks SMK sebagai penyedia tenaga kerja dan DUDI pengguna tenaga kerja disisi lain.

Dalam konteks sekolah yang menekankan kesiapan lulusan dalam penguasaan kompetensi, penjaminan mutu lebih menekankan pada kegiatan pemberian jaminan agar lulusan sesuai dengan tuntutan minimal standar

kompetensi bahkan syukur bisa melampauinya, sehingga penjaminan mutu berfokus pada pengendalian sistem penyelenggaraan pendidikan di SMK dengan kebutuhan DUDI.

SMK Negeri 1 Boyolali adalah sekolah yang telah melaksanakan manajemen mutu ISO 9001:2008 sejak tahun 2007. Salah satu bentuk sekolah formal yang bertaraf internasional bagian integral dari pembangunan nasional dalam mewujudkan masyarakat yang memiliki ketrampilan untuk siap bekerja maupun mandiri. Dalam menciptakan lulusan yang siap kerja maupun siap mandiri tersebut dituntut adanya manajemen yang baik, dengan tetap memperhatikan lingkungan. Pengelolaan SMK Negeri 1 Boyolali, sebagai SMK yang menerapkan standar manajemen mutu ISO 9001:2008 masih terdapat persoalan-persoalan.

1. Adanya kecenderungan bahwa pengembangan program SMK Negeri 1 Boyolali lebih ditentukan oleh minat masyarakat dan dukungan para pengambil keputusan tanpa memperhatikan trend kebutuhan tenaga kerja baik dari segi jumlah maupun bidang keahliannya;
2. Tamatan SMK Negeri 1 Boyolali sangat diharapkan dapat menjadi bagian integral dan memiliki keunggulan kompetitif, sebagai penggerak roda perekonomian di Boyolali, namun tamatan SMK Negeri 1 Boyolali belum menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam produktivitas dan pendapatan dibanding tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan yang sederajat .

Dari uraian di atas, maka perlu adanya pengelolaan yang baik agar lulusan SMK Negeri 1 Boyolali sebagai SMK yang telah menerapkan berstandar manajemen mutu ISO 9001:2008 lulusnya dapat terserap di pasar kerja, pengelolaan tersebut meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan monitoring pembelajaran.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut di atas, maka fokus penelitian ini "Bagaimana Karakteristik Pengelolaan Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis ISO 9001:2008 di SMK Negeri 1 Boyolali ?" Fokus tersebut dijabarkan menjadi 3 sub fokus antara lain :

1. Bagaimana karakteristik kebijakan akademik sekolah di SMK Negeri 1 Boyolali dalam pelaksanaan manajemen ISO 9001:2008 ?
2. Bagaimana karakteristik kebijakan mutu akademik sekolah di SMK Negeri 1 Boyolali dalam pelaksanaan manajemen ISO 9001:2008 ?
3. Bagaimana karakteristik manual prosedur / administrasi penjaminan mutu sekolah di SMK Negeri 1 Boyolali dalam pelaksanaan manajemen ISO 9001:2008 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik kebijakan akademik sekolah di SMK Negeri 1 Boyolali dalam pelaksanaan manajemen ISO 9001:2008.

2. Untuk mendeskripsikan kebijakan mutu akademik sekolah di SMK Negeri Boyolali dalam pelaksanaan manajemen ISO 9001:2008.
3. Untuk mendeskripsikan manual prosedur penjaminan mutu sekolah di SMK Negeri 1 Boyolali dalam pelaksanaan manajemen ISO 9001:2008.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan pengetahuan tentang Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di dalam mengelola Sekolah Menengah Kejuruan.
  - b. Memberikan pengetahuan bahwa Manajemen Berbasis Mutu / Manajemen Proses menempati posisi begitu penting dalam perkembangan manajemen moderen dari proses pendidikan, dikarenakan pada umumnya semua produk atau jasa diproduksi atau diserahkan kepada pelanggan melalui suatu proses kerja atau proses bisnis.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai bahan informasi bahwa Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di dalam mengelola SMK secara benar akan memberi manfaat yang besar pada sekolah menengah kejuruan.
  - b. Bagi Stakeholders, Peningkatan penghargaan masyarakat / pelanggan terhadap mutu jasa pendidikan yang ditawarkan, antara lain orang tua siswa akan lebih mantap mengirim anaknya ke SMK tersebut, Siswa akan lebih memacu prestasinya sebagai pelaku proses produksi, dan

Penyedia lapangan kerja lebih memprioritaskan lulusan yang telah berperilaku kerja proses mutu yang sesuai.

#### E. Daftar Istilah

DU/DI : Dunia Usaha / Dunia Industri adalah patner sekolah kejuruan sebagai tempat praktik siswa.

ISO 9001:2008 : Standar internasional untuk sistem manajemen Kualitas.

Manajemen Pendidikan : adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses penegelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, agar efektif dan efisien.

Sistem Manajemen Mutu : merupakan sistem manajemen yang terbuka ( *open system* ).

SDM : Sumber Daya Manusia yaitu manusia sebagai asset Sekolah untuk mengelola sekolah pendidikan.

SOP : *Standard Operating Procedure* adalah jabaran lebih lanjut dari pedoman mutu.

QMR : *Quality Management Representative* yaitu pejabat yang ditunjuk untuk melaksanakan fungsi wakil manajemen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bae, Sang Hoon. 2007. "The Relationship Between ISO 9000 Participation and Educational Uotcomes of Schools". *Quality Assurance in Education*. Volume 15 Nomor 3 : 251– 267
- Edward, Salis. 2006. *Total Quality Management and Education*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Flowers, Angeline H. 2007. "Distributed Leadership". *Childhood Education*. Volume 83 Nomor 5 : 331 – 332.
- Harsono. 2008. *Model – Model Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kessler, Robert. 1992. "Shared Decisi3n Making Works". *Educational Leadership*. Volume 50 Nomor 1 : 36 – 38.
- Lumby, Jacky & Li Yan Ping. 1998. "Managing Vocational Education in China". *Academia Research Library*. Volume 28 Nomor 2 : 197 – 206.
- Mantja, W. 1997. *Etnografi : Desain Penelitian Manajemen Pendidikan*. Malang: IKIP Malang.
- Mohr, Nancy. 2001. "*Building Learning Organnization*". Phi Delta Capan Bloomington. Volume 82 Nomor 10: 744.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Samino. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Kartasura: Fairuz Media.
- Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

- Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & RD*. Bandung: Alfabeta.
- Sun, Ling. 2010. "Enhance Academia Study in Vocational in China". *School of Economi and Trade, Chongqing Educational Collage 9 Xue Fu Street, Chongqing 4000067, China*. Volume 3 Nomor 3: 141-143
- Supriyanto, Eko. 2007. *Pedoman Mekanisme Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Penjaminan Mutu*. Yogyakarta: Flash.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.